



BMKG

BULETIN METEOROLOGI

STASIUN METEOROLOGI FRANS SALES LEGA

INFORMASI METEOROLOGI
INFORMASI PELAYANAN UMUM
JENDELA METEOROLOGI

JENDELA METEOROLOGI



"Halo"

"Anemometer
Ultrasonik"



EDISI JUNI 2025



BMKG Manggarai



@bmkgmanggarai



stamet.franssaleslega@bmkgo.go.id



+62812-8273-6939

BULETIN
INFORMASI METEOROLOGI EDISI JUNI 2025

DITERBITKAN OLEH :

STASIUN METEOROLOGI FRANS SALES LEGA
Jl. Satar Tacik, Ruteng - NTT 86518

Penanggung Jawab

Decky Irmawan

Pemimpin Redaksi

Rafael Rasul

Redaktur Pelaksana

Ade Nizar Muttaqin

Derryl Febrian Bale Doto

Kurnia Hasnita

M. Yusuf Purnomo

Rodo Marthin Pardede

Distribusi

Yulianus Hede

Alamat Redaksi :

Stasiun Meteorologi Frans Sales Lega – Manggarai

Jl. Satar Tacik – Ruteng – NTT 86518

Telp/Fax : 0385-21264

Email : stamet.franssaleslega@bmkg.go.id ; stamet_rtg@ymail.com

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, Buletin Informasi Meteorologi Stasiun Meteorologi Frans Sales Lega edisi Juni 2025 dapat diterbitkan. Buletin ini menyajikan data hasil observasi parameter cuaca meliputi: suhu udara, tekanan udara, kelembapan udara, curah hujan, penyinaran matahari, arah angin dan kecepatan angin selama bulan Juni 2025 di Stasiun Meteorologi Frans Sales Lega dan Analisis Dinamika Atmosfer Dasarian III Juni 2025. Selain itu disajikan juga informasi pelengkap antara lain: waktu terbit dan terbenam matahari, kalender pasang surut air laut dan informasi gempa bumi.

Harapan kami informasi yang disajikan ini dapat memberikan manfaat serta pengetahuan mengenai Meteorologi. Redaktur Buletin Informasi Meteorologi mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak dalam menyempurnakan informasi yang kami sajikan, baik dari segi isi maupun tampilan buletin. Demikian yang dapat kami sampaikan. Terima kasih.

Ruteng, 05 Juli 2025
Kepala Stasiun,

Decky Irmawan

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	iv
PENDAHULUAN	1
PEMBAHASAN.....	3
INFORMASI METEOROLOGI	5
A. SUHU UDARA.....	5
B. SUHU UDARA MAXIMUM HARIAN	5
C. SUHU UDARA MINIMUM HARIAN	6
D. CURAH HUJAN.....	6
E. PENYINARAN MATAHARI	7
F. KELEMBAPAN UDARA	7
G. TEKANAN UDARA	8
H. PENGUAPAN	9
I. ANGIN	10
INFORMASI PELAYANAN UMUM	11
A. PELAYANAN PENERBANGAN	11
B. LAPORAN PRODUK METEOROLOGI PUBLIK	12
C. INFORMASI CUACA BERMAKNA	13
D. INFORMASI GEMPA TERKINI	15
E. DAFTAR SUNRISE DAN SUNSET	17
F. DAFTAR MOONRISE DAN MOONSET	18
G. KALENDER PASANG SURUT	19
JENDELA METEOROLOGI	20
A. HALO.....	20
B. ANEMOMETER ULTRASONIK.....	21
LAMPIRAN	22

PENDAHULUAN

Secara geografis wilayah Indonesia terletak di antara Benua Asia dan Benua Australia serta berada di antara dua samudera yaitu Samudera Hindia dan Samudera Pasifik. Dengan letak wilayahnya yang berada di daerah ekuator dan didominasi oleh lautan membuat wilayah ini menerima radiasi matahari sepanjang tahun yang dapat memicu pertumbuhan awan konvektif hingga berpotensi terjadinya cuaca ekstrem.

Wilayah Manggarai merupakan salah satu kabupaten yang terletak di Provinsi Nusa Tenggara Timur. Keadaan geografis yang berupa pegunungan dan perbukitan serta berbatasan langsung dengan Laut Flores sebelah utara dan Laut Sawu sebelah Selatan, membuat wilayah Manggarai sering mengalami kejadian cuaca ekstrem seperti hujan lebat, petir dan angin kencang.

Cuaca ekstrem adalah keadaan atau fenomena fisik atmosfer di suatu tempat pada waktu tertentu, berskala jangka pendek dan bersifat ekstrem (Zakir dkk, 2010). Berdasarkan peraturan Kepala BMKG No.09 Tahun 2010 tentang cuaca ekstrem, keadaan cuaca yang dikatakan ekstrem yaitu apabila :

1. Hujan dengan intensitas 20 mm/jam atau 50 mm/hari
2. Jarak pandang mendatar kurang dari 1000 meter
3. Suhu udara mencapai 34.0 °C atau lebih dari nilai suhu normal setempat.
4. Gelombang laut lebih besar atau sama dengan 2 meter
5. Angin dengan kecepatan diatas 25 knot atau 45 Km/Jam

Undang-Undang No.31 Tahun 2009 Tentang MKG menerangkan bahwa BMKG adalah Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika, yaitu lembaga pemerintah yang bertujuan untuk:

1. mendukung keselamatan jiwa dan harta
2. melindungi kepentingan dan potensi nasional
3. meningkatkan kemandirian bangsa dalam bidang iptek terutama di terkait dengan meteorologi klimatologi dan geofisika
4. mendukung pembangunan nasional
5. meningkatkan layanan informasi secara luas, cepat, tepat, akurat, dan mudah dipahami
6. mewujudkan kelestarian lingkungan hidup dan
7. mempererat hubungan antar bangsa

Untuk menjalankan tugas dan fungsinya, BMKG memiliki beberapa UPT yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia yang berupa Stasiun Meteorologi, Stasiun Klimatologi dan Stasiun Geofisika serta stasiun GAW (*Global Atmospheric Watch*). Stasiun Meteorologi Frans Sales Lega sebagai Unit Pelaksana Teknis di bawah BMKG menyediakan informasi MKG sesuai dengan kebutuhan stakeholder dan masyarakat. Produk informasi yang dihasilkan dapat dioptimalkan melalui sinergi dengan berbagai unsur untuk mendukung keberhasilan pembangunan dan aktivitas masyarakat di Kabupaten Manggarai. Salah satu produk yang dihasilkan adalah Buletin Meteorologi yang diterbitkan setiap bulan untuk memberikan informasi terkait cuaca di lingkungan Stasiun Meteorologi Frans Sales Lega.

Berdasarkan pengamatan dinamika atmosfer selama bulan Juni 2025, kondisi cuaca di Kabupaten Manggarai umumnya cerah berawan pada pagi hari, hujan ringan hingga sedang disertai petir terjadi pada siang hingga sore hari serta cerah berawan pada malam hingga dini hari. Kejadian hujan sepanjang bulan Juni 2025 tercatat sebanyak 17 hari dan kejadian petir sebanyak 5 hari. Kondisi tersebut disebabkan oleh beberapa faktor seperti aktifnya Gelombang atmosfer seperti Rossby, Kelvin dan MJO, selain itu adanya daerah belokan dan pertemuan angin serta pola siklonik yang terjadi di wilayah NTT. Kemudian wilayah Manggarai yang memasuki periode musim kemarau serta kondisi topografi Kabupaten Manggarai berupa pegunungan yang dapat mempengaruhi pembentukan awan-awan orografis. Curah hujan harian tertinggi terjadi pada tanggal 20 Juni 2025, dengan akumulasi curah hujan harian mencapai 29.0 mm/hari yang diklasifikasikan sebagai hujan sedang dengan akumulasi curah hujan selama satu bulan sebesar 99.7 mm. Suhu minimum terendah adalah 12.0°C yang terjadi pada tanggal 17 Juni 2025.

PEMBAHASAN

1. Analisis Dinamika Atmosfer Dasarian III Juni 2025

a. Analisis dan Prediksi ENSO dan IOD:

Hasil monitoring pada Dasarian III Juni 2025 (bulan Juni), menunjukkan indeks IOD -0.14 (-0.36) dan indeks ENSO -0.12 (-0.11), IOD diprediksi Netral hingga semester kedua tahun 2025. Demikian juga, ENSO diprediksi tetap Netral pada semester kedua tahun 2025.

2. Peringatan Dini Dasarian I Juli 2025:

- a. Peringatan Dini Curah Hujan Tinggi pada klasifikasi Waspada: Beberapa kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Selatan, Jawa Barat, Jawa Tengah, Kalimantan Selatan, Sulawesi Selatan, Papua Barat, Papua Tengah dan Papua Selatan.
- b. Peringatan Dini Curah Hujan Tinggi pada klasifikasi Siaga: beberapa kabupaten di Provinsi Maluku dan Papua Tengah.
- c. Peringatan Dini Curah Hujan Tinggi pada klasifikasi Awas: Tidak ada.
- d. Peringatan Dini Kekeringan Meteorologis pada klasifikasi Waspada: Beberapa kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah, Bali, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur.
- e. Peringatan Dini Kekeringan Meteorologis pada klasifikasi Siaga: Beberapa kabupaten/kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur.
- f. Peringatan Dini Kekeringan Meteorologis pada klasifikasi Awas: Tidak ada.

3. Analisis Curah Hujan Dasarian III Juni 2025:

Curah hujan pada Dasarian III Juni 2025 bervariasi dari kriteria rendah (37%), menengah (49%) dan tinggi-sangat tinggi (14%). Sifat hujan pada Dasarian III Juni 2025 bervariasi pada kriteria Bawah Normal (30%), Normal (17%) dan Atas Normal (53%).

4. Analisis Perkembangan Musim Hujan Dasarian III Juni 2025:

Berdasarkan jumlah ZOM, sebanyak 30% wilayah Indonesia masuk musim kemarau. Wilayah yang sedang mengalami musim kemarau meliputi sebagian kecil Aceh, sebagian Sumatera Utara, sebagian Bengkulu, sebagian Jambi, sebagian Sumatera Barat, sebagian kecil Sumatera Selatan, sebagian Banten, sebagian Jawa barat, sebagian Jawa Tengah dan Jawa Timur, sebagian kecil Bali, NTB, NTT,

sebagian kecil Kalimantan Selatan, sebagian kecil Sulawesi Selatan dan sebagian kecil Papua Barat.

5. Prediksi Curah Hujan Dasarian Juli I – Juli III 2025:

Pada Juli I– Juli III 2025 umumnya diprediksi curah hujan berada di kriteria rendah-menengah (0-150 mm/dasarian). Wilayah yang diprediksi mengalami hujan kategori tinggi-sangat tinggi (>150 mm/dasarian):

- a. Pada Juli I 2025 meliputi sebagian kecil Jawa Barat, sebagian Sulawesi Selatan, sebagian Maluku, sebagian Papua Barat Daya, sebagian kecil Papua Barat, sebagian Papua Tengah, dan sebagian Papua Selatan.
- b. Pada Juli I 2025 meliputi sebagian kecil Jawa Barat, sebagian Sulawesi Selatan, sebagian Maluku, sebagian Papua Barat Daya, sebagian kecil Papua Barat, sebagian Papua Tengah, dan sebagian Papua Selatan.
- c. Pada Juli I 2025 meliputi sebagian kecil Jawa Barat, sebagian Sulawesi Selatan, sebagian Maluku, sebagian Papua Barat Daya, sebagian kecil Papua Barat, sebagian Papua Tengah, dan sebagian Papua Selatan.

6. Prediksi Curah Hujan Kurang dari 100 mm/Bulan untuk Bulan Juli – Desember 2025:

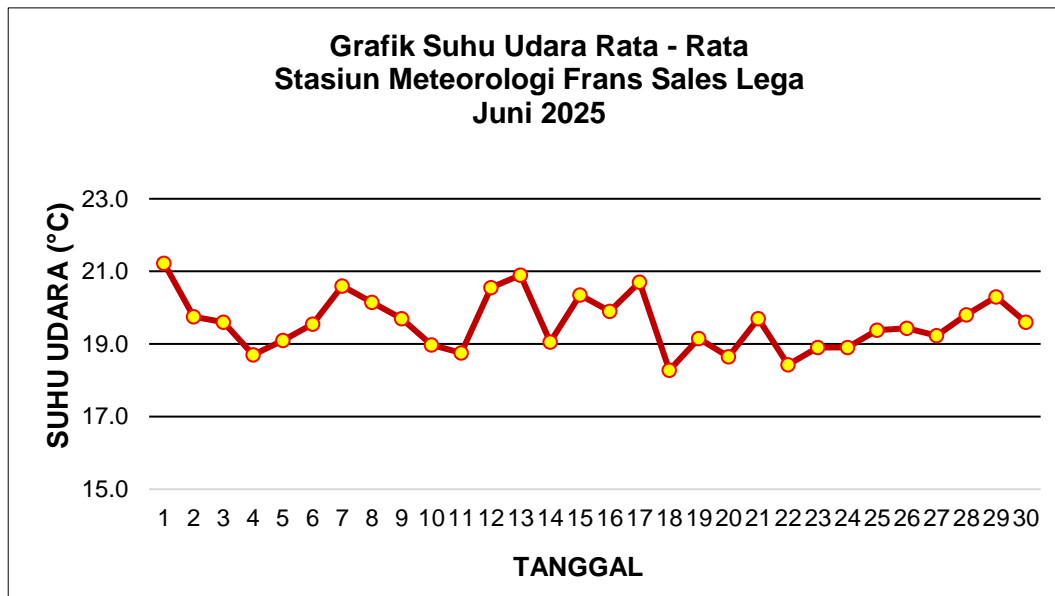
- a. Juli 2025 curah hujan <100 mm/bulan berpeluang tinggi terjadi di sebagian Aceh, Sumatera Utara, sebagian pesisir utara Banten, sebagian Jawa Barat hingga NTT dan Papua Selatan bagian Selatan.
- b. Agustus – September 2025 curah hujan <100 mm/bulan berpeluang tinggi terjadi di sebagian pesisir utara Aceh, pesisir utara Banten, sebagian Jawa Barat hingga NTT, sebagian Sulawesi Selatan, sebagian Sulawesi Tenggara, dan Papua Selatan bagian Selatan.
- c. Oktober 2025 curah hujan <100 mm/bulan berpeluang tinggi terjadi di sebagian Jawa Timur, NTB, NTT, dan Papua Selatan bagian Selatan.
- d. November – Desember 2025 curah hujan <100 mm/bulan berpeluang rendah terjadi di wilayah Indonesia.

Sumber : *Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika*

INFORMASI METEOROLOGI

Informasi meteorologi terdiri dari nilai beberapa parameter cuaca untuk mengetahui kecenderungan fenomena cuaca selama bulan Juni 2025.

1. SUHU UDARA

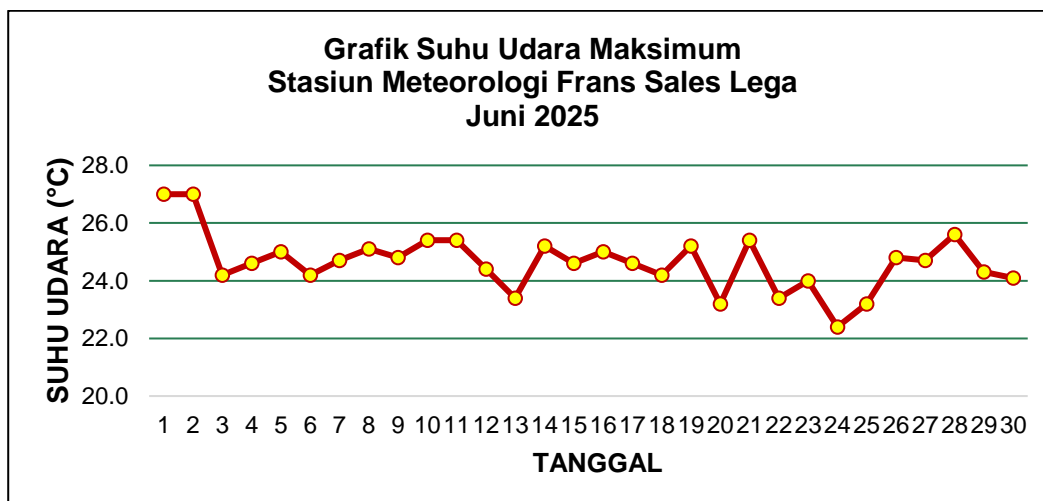


Gambar 1. Grafik Suhu Udara Rata-rata

Keterangan

Berdasarkan Gambar 1 di atas, suhu udara di Stasiun Meteorologi Frans Sales Lega dan sekitarnya dalam bulan Juni 2025 berkisar antara 18.3°C – 21.2°C, dengan suhu udara rata-rata mencapai 19.6°C. Suhu udara rata-rata tertinggi mencapai 21.2° C terjadi pada tanggal 1 Juni 2025, sedangkan suhu udara rata-rata terendah yaitu 18.3°C terjadi pada tanggal 18 Juni 2025.

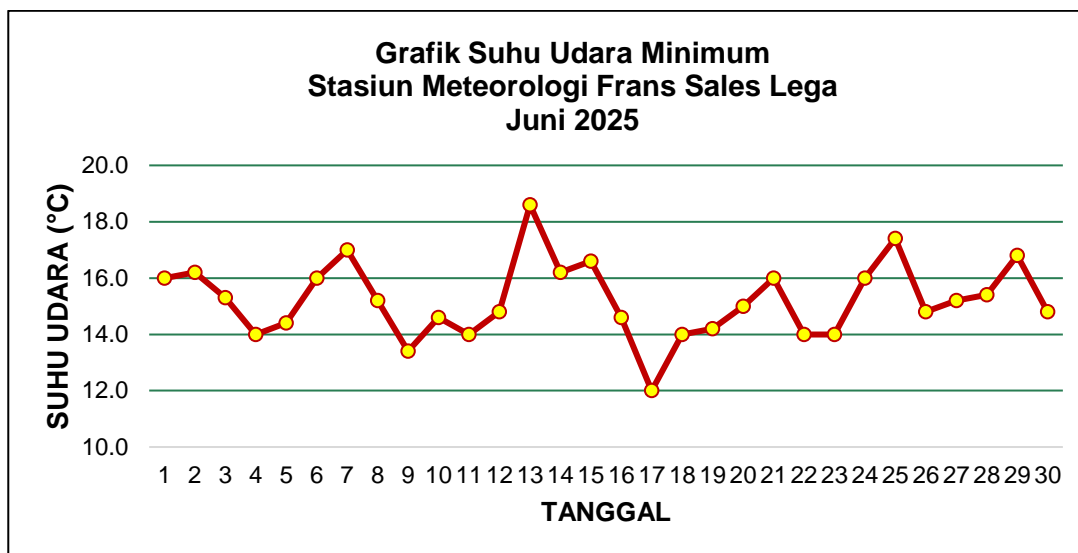
2. SUHU UDARA MAKSIMUM



Gambar 2. Grafik Suhu Udara Maksimum

Keterangan

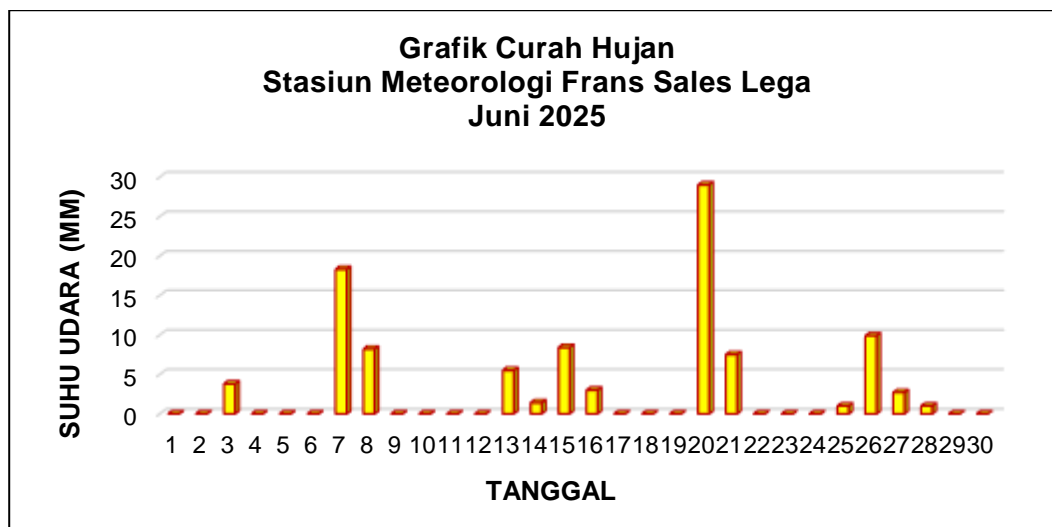
Berdasarkan Gambar 2 di atas, suhu maksimum harian rata-rata bulan Juni 2025 adalah 24.6°C, dengan suhu maksimum tertinggi mencapai 27.0°C terjadi pada tanggal 1 dan 2 Juni 2025.

3. SUHU UDARA MINIMUM

Gambar 3. Grafik Suhu Udara Minimum

Keterangan

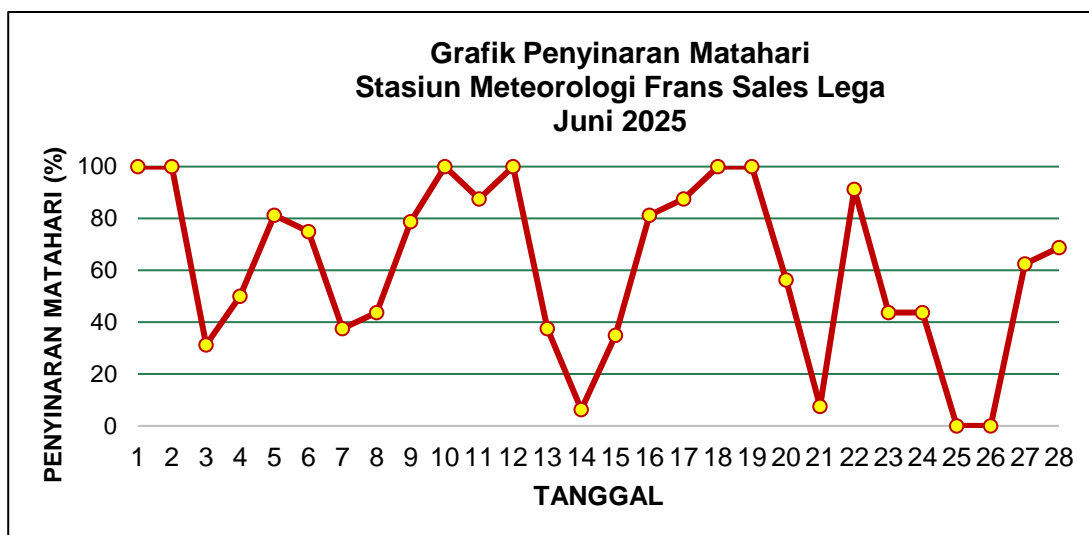
Berdasarkan Gambar 3 di atas, suhu udara minimum harian rata-rata bulan Juni 2025 adalah 15.2°C, dengan suhu udara minimum harian terendah mencapai 12.0°C terjadi pada tanggal 17 Juni 2025.

4. CURAH HUJAN HARIAN

Gambar 4. Grafik Curah Hujan

Keterangan

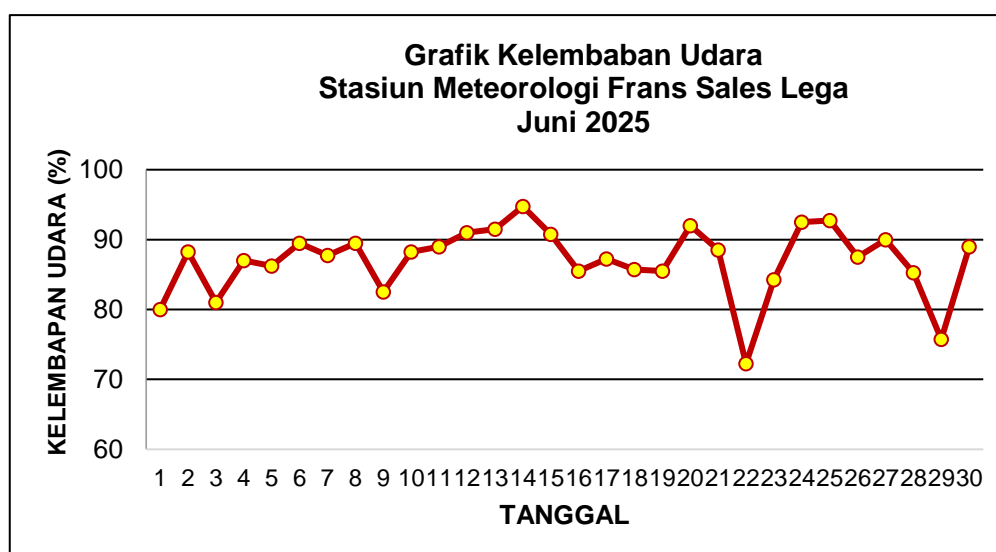
Berdasarkan Gambar 4 di atas, curah hujan harian kumulatif selama bulan Juni 2025 adalah 99.7 mm dan curah hujan dengan intensitas tertinggi terjadi pada tanggal 20 Juni 2026 dengan curah hujan dalam satu hari sebesar 29.0 mm.

5. PENYINARAN MATAHARI

Gambar 5. Grafik Penyinaran Matahari

Keterangan

Berdasarkan Gambar 5 di atas, lama penyinaran matahari rata-rata pada bulan Juni 2025 sebesar 63%. Penyinaran matahari sebesar 100% pada tanggal 1, 2, 10, 12, 18 dan 19 Juni 2025.

6. KELEMBAPAN UDARA

Gambar 6. Grafik Kelembapan Udara

Keterangan

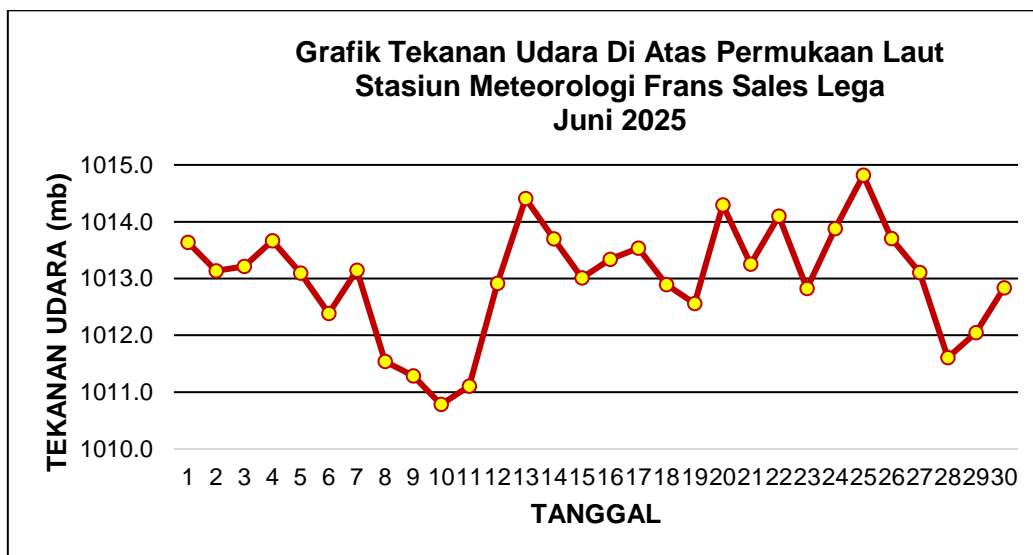
Berdasarkan Gambar 6 di atas, kelembapan udara harian rata-rata di Stasiun Meteorologi Frans Sales Lega dan sekitarnya pada bulan Juni 2025 berkisar antara 72% – 95%, dengan kelembapan udara rata-rata bulan Juni 2025 mencapai 87.0 %.

7. TEKINAN UDARA

Berdasarkan data hasil pengamatan pada bulan Juni 2025, tekanan udara terbagi menjadi 2 bagian yaitu :

a. Tekanan Udara di Atas Permukaan Laut

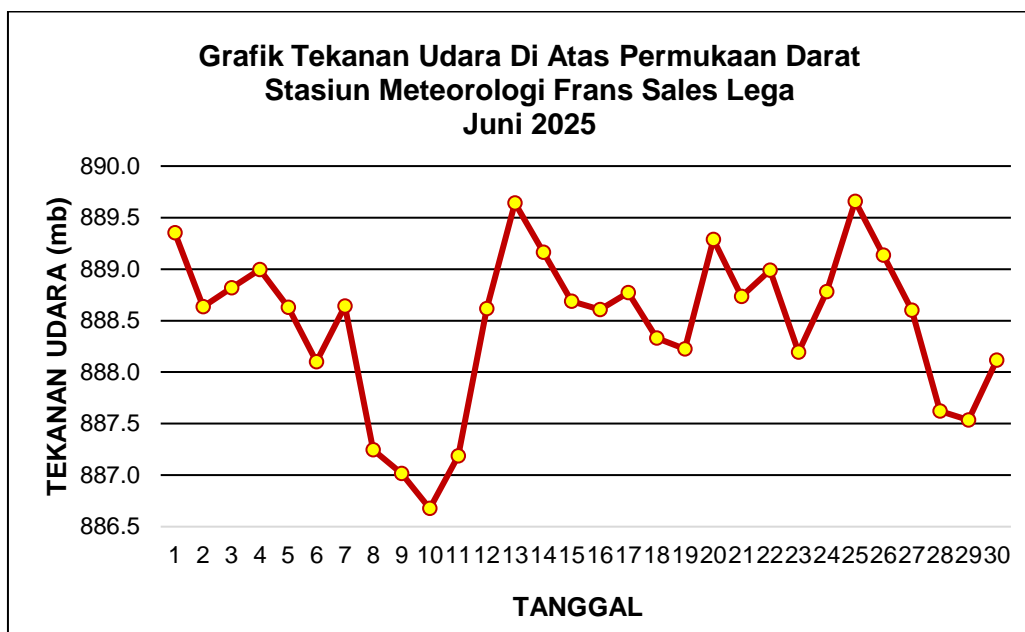
Tekanan udara di atas permukaan laut yang tercatat di atas wilayah Ruteng dan sekitarnya selama bulan Juni 2025 berkisar antara 1010.8 mb sampai 1014.8 mb, dengan rata-rata tekanan udara adalah 1012.9 mb.



Gambar 7. Grafik Tekanan Udara di Atas Permukaan Laut

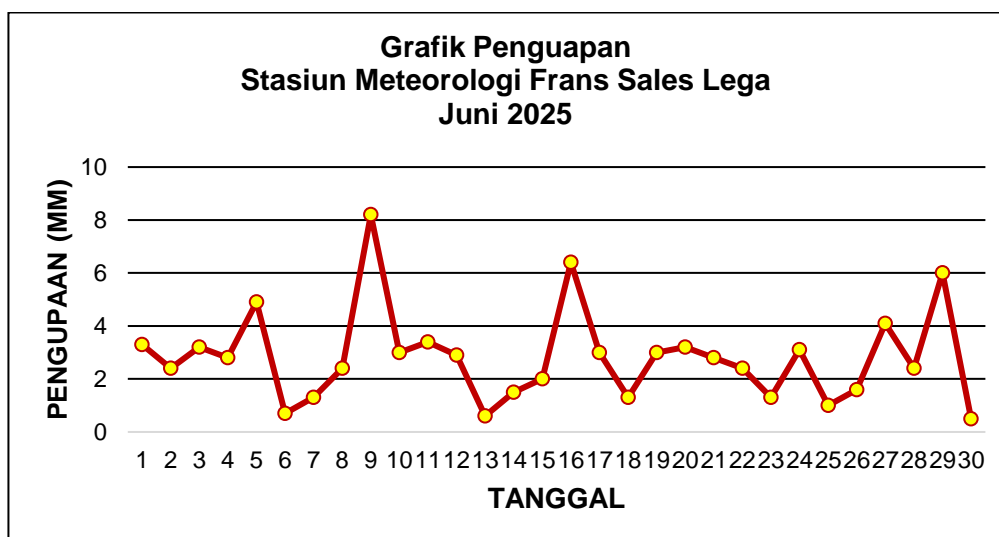
b. Tekanan Udara di Atas Permukaan Darat

Tekanan udara di atas permukaan darat yang tercatat di atas wilayah Ruteng dan sekitarnya selama bulan Juni 2025 berkisar antara 886.7 mb sampai dengan 889.7 mb, dengan rata-rata tekanan udara adalah 888.5 mb. Berikut merupakan grafik tekanan udara harian rata-rata di atas permukaan darat.



Gambar 8. Grafik Tekanan Udara di Atas Permukaan Darat

8. PENGUAPAN

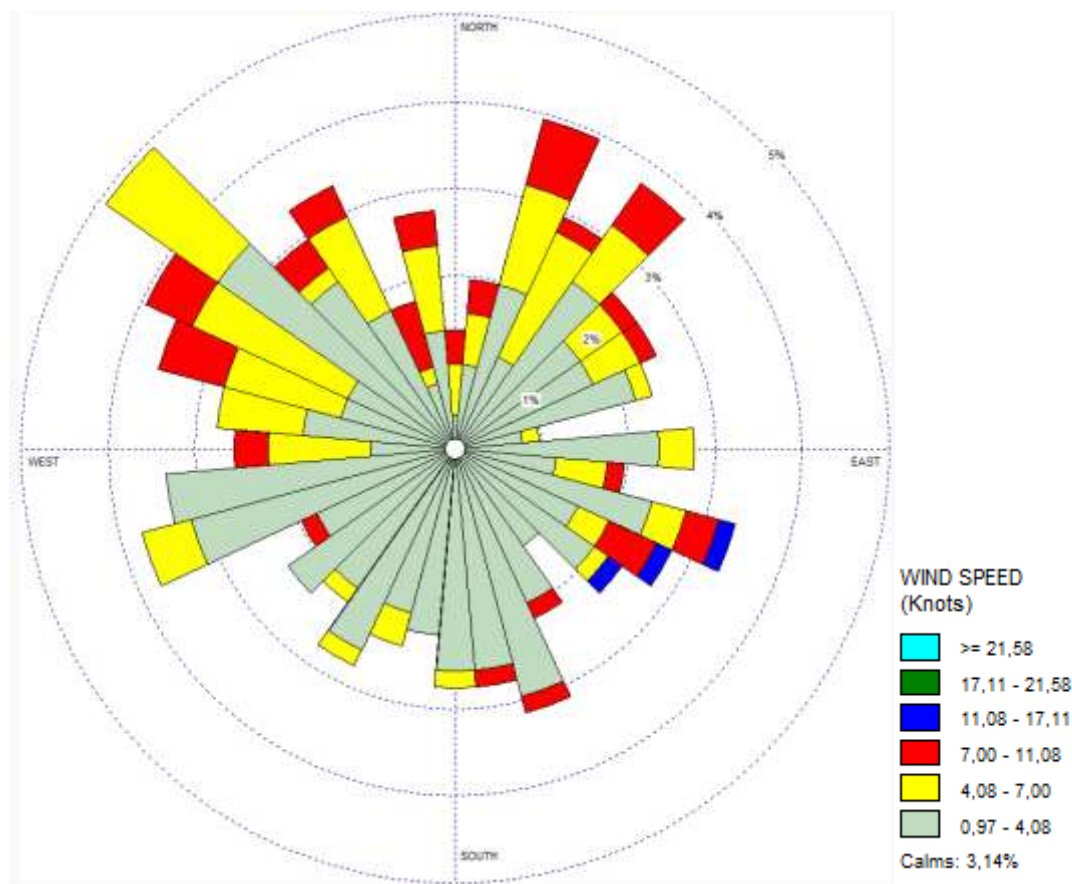


Gambar 9. Grafik Penguapan

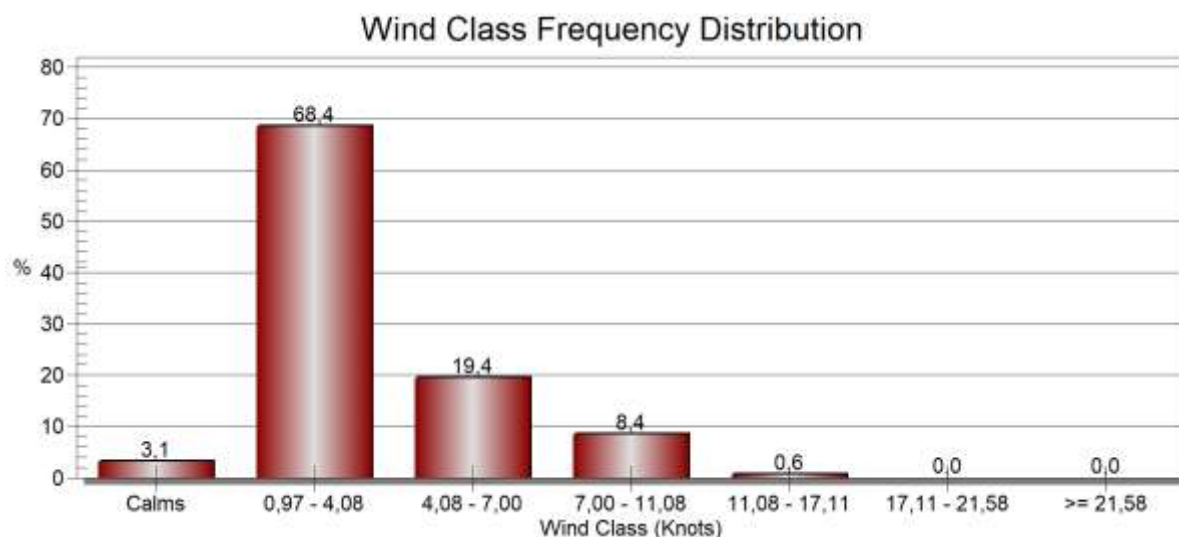
Keterangan

Berdasarkan Gambar 9 di atas, penguapan di Stasiun Meteorologi Frans Sales Lega pada bulan Juni 2025 adalah antara 84.7 mm, dengan penguapan harian maksimum mencapai 8.2 mm yang terjadi pada tanggal 9 Juni 2025.

9. ANGIN



Gambar 10. Windrose



Gambar 11. Grafik Distribusi Kecepatan Angin

Keterangan

Berdasarkan Gambar 11, arah angin terbanyak pada bulan Juni 2025 berasal dari arah Barat dengan kecepatan angin rata-rata 4 knot, dengan kecepatan angin terbesar pada tanggal 27 Juni 2025 yang mencapai 15 knot dari Tenggara.

INFORMASI PELAYANAN UMUM

A. PELAYANAN PENERBANGAN

Berdasarkan hasil data pengamatan cuaca selama bulan Juni 2025, dalam hal ini banyak hasil observasi cuaca khusus untuk pelayanan penerbangan yang berupa QAM, SPECI dan METAR dapat dilihat dalam bentuk tabel di bawah ini.

Tabel 1. Informasi Pelayanan Meteorologi untuk Penerbangan Stasiun Meteorologi Frans Sales Lega Bulan Juni 2025

BULAN	HASIL PENGAMATAN		
	QAM	SPECI	METAR
Juni 2025	44	38	1400

Keterangan:

- QAM** merupakan informasi cuaca yang diberikan untuk kepentingan *Take Off (Lepas Landas)* dan *Landing (Pendaratan)* pesawat terbang.
- SPECI** merupakan informasi cuaca khusus yang harus dilaporkan setiap terjadi perubahan cuaca yang signifikan (bermakna) seperti : terjadi thunderstorm (badai guntur), terjadi hujan, terjadi perubahan arah dan kecepatan angin secara tiba – tiba dan lain – lain. Informasi ini dilaporkan saat keadaan cuaca mulai terjadi dan setelah cuaca selesai terjadi.
- METAR** merupakan informasi cuaca rutin untuk kepentingan penerbangan yang dibuat setiap jam atau 30 menit sekali.

B. LAPORAN PRODUK METEOROLOGI PUBLIK

Laporan produk meteorologi publik merupakan laporan informasi mengenai kegiatan publikasi data - data hasil pengamatan yang digunakan atau dimanfaatkan oleh BMKG, instansi di luar BMKG dan masyarakat umum yang membutuhkan. Hasil produk meteorologi publik dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 2. Laporan Produk Meteorologi Publik Stasiun Meteorologi Frans Sales Lega
Bulan Juni 2025

NO	Jenis Publikasi	Unit Kerja	Instansi Penerima Publikasi			
			Di Lingkungan BMKG		Di Luar BMKG	
			Unit kerja	Jml	Unit kerja	Jml
1	2	3	4	5	6	7
1	Data Klimatologi	Stamet Frans Sales Lega Sda	Deputi Bidang Meteorologi Kepala Balai BMKG Wil. III Koordinator BMKG NTT Kepala Stasiun Lasiana Kupang	1 Exp Sda Sda sda	-	-
2	Buletin Informasi Meteorologi	sda	Sestama BMKG Deputi Bidang Meteorologi Stamet, Staklim, Stageof se NTT	1Exp Sda Sda	Bupati Manggarai Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Manggarai	1Exp Sda
3	Q A M	sda	-	-	Bandara Frans Sales Lega Ruteng (WINGS AIR DAN SUSI AIR)	44
4	METAR	sda	BMKG via CMSS	-	AFTN via CMSS	1400
5	SPECI	sda	BMKG via CMSS	-	AFTN via CMSS	38

C. INFORMASI CUACA BERMAKNA

Berikut informasi cuaca bermakna di Stasiun Meteorologi Frans Sales Lega bulan Juni 2025.

- a. **Thunderstorm (TS)** atau badai guntur biasanya terjadi saat munculnya awan Cumulonimbus (CB). Awan Cumulonimbus (Cb) adalah awan Cumulus yg besar berbentuk seperti bunga kol dan menjulang tinggi sebagai awan hujan yang disertai angin kencang. Dasar awan Cumulonimbus (Cb) sekitar 100 – 600 meter, sedangkan puncaknya mencapai ketinggian sampai kurang lebih 20 km. Dalam awan Cumulonimbus dapat terjadi batu es (hail), guruh, kilat, dan hujan deras.
- b. **Rain (RA)** atau hujan adalah air yang jatuh di permukaan tanah selama periode tertentu yang diukur dengan satuan tinggi milimeter. Hujan memiliki ukuran yang lebih besar dari pada *drizzle (DZ)*. Perbedaan hujan dan *drizzle* yang mendasar adalah bila *drizzle* melayang terbawa arus udara, sedangkan hujan akan jatuh secara langsung ke tanah meskipun hujan itu adalah hujan dengan intensitas ringan. Hujan dapat mengurangi *visibility* hingga berkisar antara 5 - 10 km.
- c. **Prec in Sight 15** adalah endapan berupa hujan dalam lingkungan penglihatan, sampai ke tanah atau permukaan laut, tetapi jaraknya diperkirakan tidak lebih dari 5 km dari stasiun.
- d. **Fog (FG)** adalah kelompok butir air yang sangat kecil di udara, dapat menyebar dalam daerah sempit atau luas, biasanya menyebabkan jarak pandang di permukaan bumi berkurang sampai kurang dari 1 km dengan kelembapan udara antara 98 - 100%.

Tabel 3. Laporan Cuaca Bermakna bulan Juni 2025

Tanggal	Fenomena Cuaca
1	FG
2	-
3	TS, RA
4	-
5	-
6	RA
7	RA
8	TS, RA
9	-
10	-
11	-
12	-
13	RA
14	TS, RA
15	RA
16	RA
17	PREC IN SIGHT 15
18	-
19	-
20	RA
21	TS, RA
22	-
23	-
24	PREC IN SIGHT 15
25	RA
26	RA
27	TS, RA
28	RA
29	-
30	PREC IN SIGHT 15, DZ

D. INFORMASI GEMPA TERKINI

LAPORAN INFORMASI GEMPA TERKINI

Gempa bumi adalah peristiwa bergetarnya bumi akibat pelepasan energi di dalam bumi secara tiba-tiba yang ditandai dengan patahnya lapisan batuan pada kerak bumi. Akumulasi energi penyebab terjadinya gempabumi dihasilkan dari pergerakan lempeng-lempeng tektonik.

Energi yang dihasilkan dipancarkan kesegala arah berupa gelombang gempa bumi sehingga efeknya dapat dirasakan sampai ke permukaan bumi. Keaktifan gempa bumi di Indonesia sangat tinggi, rata-rata setiap bulannya tercatat 400 kali. Dalam periode 1991 sampai dengan 2023, tercatat 150 kali gempa bumi besar dan merusak, diantaranya kejadian gempabumi Aceh 26 Maret 2004 dengan kekuatan 9.3 Magnitudo. Gempa bumi ini diikuti oleh tsunami besar yang menimbulkan korban ratusan ribu jiwa dan menimbulkan kerugian harta benda triliunan rupiah.



Gempa bumi terbesar yang dirasakan terjadi pada hari Senin, 09 Juni 2025, pukul 23:55:06 WIB. Dengan lokasi pusat gempa bumi terletak di laut pada koordinat 108.72 BT dan 8.08 LS yang berjarak sekitar 48 km Tenggara, Kab. Pangandaran, Jawa Barat dengan kekuatan 5.0 Magnitudo pada kedalaman 47 km.

Rekapitulasi Gempabumi Harian Tertinggi di Wilayah Nusa Tenggara Timur

Bulan Juni 2025

#	Waktu Gempa	Lintang	Bujur	Magnitudo	Kedalaman	Wilayah
1	3-Juni-2025 09:29:26 WIB	- 6.98	125.66	4.2	475 Km	191 km Timur Laut ALOR-NTT
2	07-Jun-25 12:40:06 WIB	- 9.67	123.99	3.8	38 Km	37 km TimurLaut KAB-KUPANG-NTT
3	12-Jun-25 18:26:50 WIB	- 9.37	124.47	3.9	34 Km	16 km BaratLaut TIMORTENGAHUT-NTT
4	12-Jun-25 18:26:51 WIB	- 9.38	124.45	4.7	39 Km	18 km BaratLaut Timor Tengah Utara, NTT
5	13-Jun-25 09:28:06 WIB	- 10.94	119.33	5.2	59 Km	118 km BaratDaya KARERA-SUMBATIMUR-NTT
6	15-Jun-25 15:50:12 WIB	- 8.72	123.90	4.6	76 Km	53 km Tenggara LEMBATA-NTT
7	17-Jun-25 22:57:55 WIB	- 7.18	127.52	4.2	251 Km	112 km BaratLaut MALUKUBRTDAYA
8	21-Jun-25 15:18:29 WIB	- 9.43	124.09	3.9	10 Km	53 km BaratLaut TIMORTENGAHSEL-NTT
9	25-Jun-25 17:34:38 WIB	- 9.44	121.90	3.8	29 Km	71 km Tenggara ENDE-NTT
10	25-Jun-25 22:33:40 WIB	- 9.59	120.63	3.7	19 Km	41 km TimurLaut WAINGAPU-NTT
11	27-Jun-25 03:49:48 WIB	- 8.36	121.93	3.7	10 Km	42 km BaratLaut MAUMERE-SIKKA-NTT
12	27-Jun-25 06:08:35 WIB	- 8.39	121.91	4.2	10 Km	41 km BaratLaut MAUMERE-SIKKA-NTT
13	27-Jun-25 13:39:56 WIB	- 8.31	125.60	4.1	91 Km	116 km Tenggara ALOR-NTT
14	29-Jun-25 19:38:46 WIB	- 9.01	123.12	4.0	42 Km	72 km BaratDaya LEMBATA-NTT

Sumber: *Stasiun Geofisika Sumba Timur*

**E. WAKTU TERBIT (SUNRISE) DAN TERBENAM (SUNSET) MATAHARI
DI RUTENG
BULAN : JULI 2025**

TANGGAL	WAKTU SUNRISE (LT)	WAKTU SUNSET (LT)
1	6:14	17:49
2	6:14	17:50
3	6:14	17:50
4	6:14	17:50
5	6:14	17:50
6	6:14	17:51
7	6:14	17:51
8	6:14	17:51
9	6:14	17:51
10	6:14	17:52
11	6:15	17:52
12	6:15	17:52
13	6:15	17:52
14	6:15	17:52
15	6:15	17:53
16	6:15	17:53
17	6:15	17:53
18	6:15	17:53
19	6:15	17:53
20	6:14	17:54
21	6:14	17:54
22	6:14	17:54
23	6:14	17:54
24	6:14	17:54
25	6:14	17:54
26	6:14	17:55
27	6:14	17:55
28	6:13	17:55
29	6:13	17:55
30	6:13	17:55
31	6:13	17:55

**F. WAKTU TERBIT (MOONRISE) DAN TERBENAM (MOONSET) BULAN
DI RUTENG
BULAN : JULI 2025**

TANGGAL	WAKTU MOONRISE (LT)	WAKTU MOONSET (LT)
1	10:48	23:05
2	11:25	23:49
3	12:01	-
4	12:38	00:32
5	13:17	01:17
6	13:59	02:04
7	14:45	02:53
8	15:35	03:45
9	16:29	04:39
10	17:24	05:34
11	18:20	06:27
12	19:15	07:18
13	20:09	08:05
14	21:00	08:50
15	21:51	09:33
16	22:41	10:14
17	23:33	10:57
18	-	11:42
19	00:28	12:30
20	01:26	13:23
21	02:28	14:21
22	03:32	15:24
23	04:36	16:27
24	05:36	17:30
25	06:31	18:28
26	07:20	19:21
27	08:03	20:11
28	08:43	20:58
29	09:21	21:42
30	09:58	22:26
31	10:35	23:11

G. KALENDER PASANG SURUT



JENDELA METEOROLOGI

A. Halo

Halo adalah fenomena berupa lingkaran cahaya di sekitar matahari dan bulan. Halo bisa terjadi karena adanya pembiasan sinar, baik itu sinar Matahari ataupun sinar Bulan yang dilakukan oleh partikel pembias yang berada di awan cirrus yang berada di lapisan stratosfer. Fenomena halo diawali dari adanya sinar matahari ataupun sinar bulan yang kemudian direfleksikan atau dibiaskan oleh kristal-kristal es yang berbentuk batang atau prisma. Sinar kemudian terpecah ke dalam beberapa warna dan dipantulkan ke arah tertentu di sekitar matahari atau bulan dan menjadi cincin cahaya di sekitarnya.



Sumber: <https://www.merdeka.com/peristiwa/mengenal-fenomena-halo-matahari-dan-penyebabnya.html>

B. Anemometer Ultrasonik

Anemometer Ultrasonik adalah alat yang digunakan untuk mengukur kecepatan dan arah angin. Alat ini bekerja dengan menggunakan gelombang ultrasonik untuk mengukur kecepatan angin. Gelombang ultrasonik dipancarkan dari dua sensor yang terletak pada jarak tertentu. Waktu yang dibutuhkan gelombang ultrasonik untuk menempuh jarak tersebut digunakan untuk menghitung kecepatan angin.



Anemometer ultrasonik digunakan di berbagai bidang, termasuk meteorologi, penerbangan, kelautan, dan industri. Di BMKG, anemometer ultrasonik digunakan untuk mengukur kecepatan dan arah angin di berbagai lokasi di Indonesia. Data yang diperoleh dari anemometer ultrasonik ini digunakan untuk membuat ramalan cuaca, peringatan dini cuaca ekstrem, dan penelitian iklim.

Sumber : <https://stageof-tangerang.bmkg.go.id/>

LAMPIRAN

ANTISIPASI GEMPA BUMI

Sebelum Terjadinya Gempa Bumi

A. Kunci Utama

- Pastikan bahwa struktur dan letak rumah Anda dapat terhindar dari bahaya yang disebabkan oleh gempabumi (longsor, liquefaction dll);
- Mengevaluasi dan merenovasi ulang struktur bangunan Anda agar terhindar dari bahaya gempabumi.



B. Kenali Lingkungan Tempat Anda Bekerja

- Perhatikan letak pintu, lift serta tangga darurat, apabila terjadi gempabumi, sudah mengetahui tempat paling aman untuk berlindung;
- Belajar melakukan P3K;
- Belajar menggunakan alat pemadam kebakaran;
- Catat nomor telepon penting yang dapat dihubungi pada saat terjadi gempabumi

C. Persiapan Rutin pada tempat Anda bekerja dan tinggal

- Perabotan (lemari, cabinet, dll) diatur menempel pada dinding (dipaku, diikat, dll) untuk menghindari jatuh, roboh, bergeser pada saat terjadi gempabumi.
- Simpan bahan yang mudah terbakar pada tempat yang tidak mudah pecah agar terhindar dari kebakaran.
- Selalu mematikan air, gas dan listrik apabila tidak sedang digunakan.



D. Penyebab celaka yang paling banyak pada saat gempa bumi adalah akibat kejatuhan material



Atur benda yang berat sedapat mungkin berada pada bagian bawah. Cek kestabilan benda yang tergantung yang dapat jatuh pada saat gempa bumi terjadi (misalnya lampu dll).

E. Alat yang harus ada di setiap tempat

Kotak P3K;
Senter/lampu baterai;
Radio;
Makanan suplemen dan air.



Saat Terjadinya Gempa Bumi

A. Jika Anda berada di dalam bangunan



Lindungi badan dan kepala Anda dari reruntuhan bangunan dengan bersembunyi di bawah meja dll;
Cari tempat yang paling aman dari reruntuhan dan guncangan;
Lari ke luar apabila masih dapat dilakukan

B. Jika berada di luar bangunan atau area terbuka

Menghindari dari bangunan yang ada di sekitar Anda seperti gedung, tiang listrik, pohon, dll Perhatikan tempat Anda berpijak, hindari apabila terjadi rekahan tanah.

**C. Jika Anda sedang mengendarai mobil**

Keluar, turun dan menjauh dari mobil hindari jika terjadi pergeseran atau kebakaran; Lakukan point B.

D. Jika Anda tinggal atau berada di pantai

Jauhi pantai untuk menghindari bahaya tsunami.





E. Jika Anda tinggal di daerah pegunungan

Apabila terjadi gempa bumi hindari daerah yang mungkin terjadi longsor.

Setelah Terjadinya Gempa Bumi

A. Jika Anda berada di dalam bangunan

- Keluar dari bangunan tersebut dengan tertib;
- Jangan menggunakan tangga berjalan atau lift, gunakan tangga biasa;
- Periksa apa ada yang terluka, lakukan P3K;
- Telepon atau mintalah pertolongan apabila terjadi luka parah pada Anda atau sekitar Anda.



B. Periksa lingkungan sekitar Anda



- Periksa apabila terjadi kebakaran.
- Periksa apabila terjadi kebocoran gas.
- Periksa apabila terjadi hubungan arus pendek listrik.
- Periksa aliran dan pipa air.
- Periksa apabila ada hal-hal yang membahayakan (mematikan listrik, tidak menyalakan api dll)

C. Jangan memasuki bangunan yang sudah terkena gempa

Karena kemungkinan masih terdapat reruntuhan.

**D. Jangan berjalan di daerah sekitar gempa**

Kemungkinan terjadi bahaya susulan masih ada.

E. Mendengarkan informasi

- Dengarkan informasi mengenai gempabumi dari radio (apabila terjadi gempa susulan).
- Jangan mudah terpancing oleh isu atau berita yang tidak jelas sumbernya.



F. Mengisi angket yang diberikan oleh instansi terkait untuk mengetahui seberapa besar kerusakan yang terjadi



G. Jangan panik dan jangan lupa selalu berdo'a kepada Tuhan YME demi keamanan dan keselamatan kita semuanya.

